

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen dalam perusahaan terdiri atas perencanaan, pengorganisasian serta pengawasan yang memiliki tujuan untuk menentukan cara manajemen dapat berkembang dengan baik serta mencapai tingkat keuntungan yang telah ditetapkan oleh perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan juga sumber-sumber lainnya. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan manajemen perusahaan. Sumber daya manusia yang aktif dengan kinerja yang baik dapat meningkatkan keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu, namun sebaliknya sumber daya manusia yang tidak aktif dan kinerja yang buruk merupakan masalah kompetitif yang dapat menempatkan perusahaan dalam kondisi yang merugi. Setiap perusahaan harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti motivasi, lingkungan kerja, kinerja dan aspek-aspek lainnya untuk menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting dalam pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Pengelolaan sumber daya manusia sangat penting dalam menjaga kesejahteraan perusahaan. Karyawan sebagai salah satu asset perusahaan perlu mendapatkan perhatian dari perusahaan agar termotivasi dalam bekerja. Hal itu sangat penting karena kelangsungan dan pencapaian tujuan perusahaan tidak hanya tergantung pada hal-hal yang bersifat material ataupun teknologi yang dikembangkan, tetapi juga tergantung pada karyawan yang ada.

Motivasi merupakan keinginan dalam diri seorang karyawan yang menyebabkan karyawan tersebut bertindak lebih baik untuk mencapai tujuan tertentu (S.P,Hasibuan, 2013). Motivasi diartikan sebagai suatu cara dalam mendorong gairah kerja karyawan agar mereka mau bekerja keras dengan menggerakkan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Setiap karyawan pasti akan mengharapkan balas jasa berupa penghargaan atau reward yang sebanding dengan pekerjaan dan jabatannya namun banyak perusahaan besar terkadang hanya mementingkan keuntungan perusahaan saja tanpa memikirkan karyawannya, hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga motivasi dalam diri karyawan berkurang. Motivasi yang baik akan menciptakan lingkungan yang baik pula, karena lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Lingkungan kerja yang nyaman dan memuaskan bagi karyawan dapat meningkatkan kinerjanya, sebaliknya lingkungan kerja yang tidak nyaman akan menurunkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja merupakan suatu keadaan yang terdapat dalam struktur dan proses kegiatan perusahaan yang mencerminkan rasa kepuasan dan nyaman pada karyawan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2015). Untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman, perusahaan sekiranya mulai melakukan pembenahan ruang kerja seperti pencahayaan pada ruang bekerja, penempatan peralatan kerja, kebisingan pada ruang bekerja, dan kenyamanan yang nantinya dapat meningkatkan loyalitas dan kedisiplinan kerja karyawan.

Kondisi kerja yang diatur dengan baik akan meningkatkan kinerja karyawan yang baik pula, contohnya seperti penyimpanan dokumen-dokumen penting yang mengharuskan perusahaan menyediakan beberapa ruangan arsip beserta lemari arsipnya agar dapat menyusun dokumen atau berkas secara rapi dan bersih sehingga memudahkan karyawan dalam mencari berkas atau dokumen yang diperlukan. Selain itu pengaturan penerangan ruang kerja, pengaturan suara bising, pemilihan warna, ruang gerak yang diperlukan, peralatan kerja seperti komputer, printer, dan mesin-mesin lainnya harus lebih di optimalkan sehingga tidak menghambat pekerjaan karyawan dalam bekerja. Jadi dalam suatu perusahaan motivasi dan lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan yang maksimal.

Kinerja dalam suatu perusahaan merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan. Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan kewajibannya. Hasil yang dicapai oleh seorang karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas dalam melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab yang diberikan diartikan sebagai kinerja. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya (S.P,Hasibuan, 2013). Kinerja yang kuantitas dan kualitasnya menurun merupakan kinerja yang hanya mencapai tujuan perusahaan namun tidak sesuai dengan standar perusahaan.

PT Poetra Jaya Sukses Mandiri merupakan bentuk perusahaan Perdagangan Umum dan Jasa Kontraktor yang meliputi perdagangan gas dan minyak pelumas sedangkan jasa kontraktor meliputi perencanaan, pelaksana dan pengawasan konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya yang dipersiapkan secara profesional dengan didukung banyak tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu yang mampu menghasilkan kualitas terbaik dan maksimal. PT Poetra Jaya Sukses Mandiri berdiri pada tanggal 15 Januari 2007 yang berpusat di Kabupaten Sumedang. PT Poetra Jaya Sukses Mandiri kini sudah memiliki beberapa cabang perusahaan salah satunya di Kota Batam yang berada di Komplek Pertokoan Citra Kota Mas Blok A2 No. 12 Teluk Tering Batam Center. Untuk meningkatkan kualitas dan daya saing perusahaan maka dibutuhkan banyak sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi dalam bekerja. Saat ini PT Poetra Jaya Sukses Mandiri telah bergabung menjadi salah satu subcon kontraktor dari Perusahaan Gas Negara (PGN) yang memiliki 130 karyawan. Berikut tabel data karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri:

Tabel 1. 1 Data Karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri Tahun 2019

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Personalia/HRD	1
2	Kepala Keuangan	1
3	<i>Accounting</i>	2
4	Supervisor Lapangan	10
5	Petugas SDM	5
6	Petugas HSE & Pengembangan	5
7	<i>Purchasing & Office Manager</i>	10
8	<i>Tax Officer</i>	5
9	<i>Project Officer</i>	18
10	<i>Marketing</i>	8
11	<i>Quality Control (QC)</i>	5
12	<i>Logistic</i>	2
13	Pekerja Lapangan	28
14	Administrasi	4
15	<i>Resepcionist</i>	1
16	<i>Helper</i>	20
17	<i>Driver</i>	4
18	<i>Cleaning Service</i>	1
Total		130

Sumber: PT Poetra Jaya Sukses Mandiri, (2019)

Dalam meningkatkan semangat dan motivasi karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri pihak personalia/HRD selalu mengutus beberapa orang karyawannya untuk mengikuti pelatihan dan training yang sering diadakan oleh berbagai instansi, baik dari instansi yang ada di Batam maupun instansi yang ada di luar Batam. Berikut data pelatihan dan *training* karyawan pada PT Poetra Jaya Sukses Mandiri dalam 3 tahun terakhir:

Tabel 1. 2 Data Pelatihan dan Training Karyawan Tahun 2017 sampai 2019

No	Pelatihan & Training	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Quota	JML Peserta
1	<i>Welding Prosedure Specification Design</i>	Batam	17-23 April 2017	50	30
2	Ahli K3 Umum	Batam	12 -17 Desember 2017	50	45
3	Pembinaan & Sertifikasi K3 Konstruksi	Batam	23-25 Maret 2018	50	45
4	<i>Quality Control Circle (QCC)</i>	Medan	3-5 Mei 2018	45	30
5	Pelatihan K3 Umum	Batam	20-25 Juli 2018	55	10
6	Pelatihan & Pengembangan MSDM	Jakarta	14-19 Januari 2019	25	15
7	<i>Value Analysis Value Engineering (VAVE)</i>	Batam	11-15 Maret 2019	40	25
8	Ahli K3 Konstruksi	Batam	8-13 Juli 2019	40	20

Sumber: PT Poetra Jaya Sukses Mandiri, (2019)

Berdasarkan tabel data di atas dapat dilihat bahwa dari 130 karyawan masih terdapat karyawan yang kurang termotivasi dan minat untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan *training*, sehingga hanya sebagian yang termotivasi dan berminat menghadiri kegiatan tersebut. Tujuan perusahaan memilih karyawannya mengikuti kegiatan tersebut untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pekerjaannya agar hasil yang dicapai menjadi lebih baik dari sebelumnya. Akan tetapi apabila karyawan itu sendiri kurang memiliki motivasi dan juga semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut maka kemampuan karyawan menjadi kurang berkembang sehingga kinerja yang dicapai juga kurang optimal. Hal seperti ini akan sangat merugikan dan membuat malu perusahaannya sendiri karena dari sekian banyak

karyawan hanya sedikit yang menghadiri pelatihan dan *training* tersebut, maka dari itu motivasi karyawan yang tinggi terhadap kinerjanya sangat dibutuhkan guna untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan yang kompeten. Selain motivasi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Poetra Jaya Sukses Mandiri, lingkungan tempat bekerja juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Menurut survey yang telah dilakukan di PT Poetra Jaya Sukses Mandiri bahwa lingkungan kerja masih kurang nyaman dari segi penyimpanan berkas dan dokumen. Hal ini dikarenakan lemari penyimpanan berkas dan dokumen tidak tersusun dengan rapi atau berantakan, lemari yang tersedia juga terbatas sehingga karyawan yang ingin mencari berkas dan dokumen merasa kesulitan dan menghabiskan waktu yang cukup lama hanya untuk mencari dokumen yang diperlukan tersebut. Selain dari segi penyimpanan berkas, pencahayaan dan kebisingan di lingkungan kerja yang sangat mengganggu pekerjaan karyawan. Pencahayaan di setiap ruangan karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri masih redup, karena lampu yang digunakan adalah lampu yang memiliki watt rendah akibatnya banyak karyawan yang mengantuk saat bekerja. Kemudian kebisingan juga sering menjadi masalah yang mengganggu kinerja karyawan yang bagian *departemen office*, dikarenakan lokasi perusahaan dekat dengan keramaian. Lingkungan kerja yang seperti ini sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga pencapaian target dalam bekerja menurun. Berikut tabel Data laporan kegiatan tugas pokok departemen bagian sumber daya manusia PT Poetra Jaya Sukses Mandiri:

Tabel 1. 3 Laporan Kinerja PT Poetra Jaya Sukses Mandiri Tahun 2019

No	Periode	Target		
		Kuantitas/Output	Kualitas/Mutu	Actual
1	Januari	1 Laporan	100%	95%
2	Februari	1 Laporan	100%	93%
3	Maret	1 Laporan	100%	90%
4	April	1 Laporan	100%	88%
5	Mei	1 Laporan	100%	85%
6	Juni	1 Laporan	100%	85%
7	Juli	1 Laporan	100%	80%
8	Agustus	1 Laporan	100%	75%
9	September	1 Laporan	100%	70%

Sumber: PT Poetra Jaya Sukses Mandiri, (2019)

Dari tabel laporan diatas terlihat bahwa hasil kinerja karyawan dalam membina dan mengkoordinasi kegiatan sumber daya manusia semakin menurun dilihat selama periode Januari 2019 sampai dengan September 2019. Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menunjukkan bahwa motivasi dan lingkungan kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri Di Kota Batam”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi sesuai berikut:

1. Terdapat karyawan yang masih kurang termotivasi untuk mengikuti pelatihan dan *training*

2. Lingkungan kerja yang kurang nyaman dari segi penempatan berkas dan dokumen dikarenakan lemari arsip yang kurang rapi dan terbatas sehingga mempersulit karyawan dalam mencari berkas.
3. Pencahayaan disetiap ruangan masih redup mengakibatkan karyawan banyak yang mengantuk saat bekerja.
4. Kebisingan yang sering mengganggu kinerja karyawan karena lokasinya dekat dengan keramaian.
5. Karyawan yang bekerja tidak sesuai target sehingga terjadinya penurunan kinerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.
2. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri?

2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri?
3. Apakah motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan kerja secara bersamaan terhadap kinerja karyawan PT Poetra Jaya Sukses Mandiri.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sumber daya manusia terutama mengenai pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan untuk perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang akan terjadi, terutama berhubungan dengan kinerja karyawan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut

1. Peneliti

Menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan penulis dalam bidang penelitian yang berkaitan dengan kinerja karyawan di PT Poetra Jaya Sukses Mandiri dalam menerapkan wawasan teori yang diperoleh dari Universitas Putera Batam.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai referensi atau informasi tambahan untuk berbagai pihak yang berada dalam PT Poetra Jaya Sukses Mandiri, khususnya mengenai motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan terhadap PT Poetra Jaya Sukses Mandiri.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pendukung untuk penelitian yang relevan dan dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan ini.